

**TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA
VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI 1
IROYUDAN, KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
DHIMAS WEDHARING GALIH
NIM 17604224067

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLA
VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI 1
IROYUDAN, KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL**

Dhimas Wedharing Galih
NIM 17604224067

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan pengukuran *AAHPER face pass wall-volley test* dan analisis data yang digunakan berbentuk persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Iroyudan yang berjumlah 40 peserta didik yang diambil dengan teknik *sampling* jenuh (sensus).

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *passing* atas peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan berkategori sangat baik yaitu 0%, baik sebesar 52,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 5% dan sangat kurang sebesar 7,5%. Sehingga sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan *passing* atas yang baik.

Kata Kunci: *Bola Voli, Kemampuan, Passing Atas*

**UPPER PASSING ABILITY LEVELS IN VOLLEYBALL GAMES IN
CLASS IV, V AND VI STUDENTS OF SD NEGERI 1 IROYUDAN,
KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL**

Dhimas Wedharing Galih
NIM 17604224067

ABSTRACT

This research aims to determine how well the level of volleyball passing ability of students in grades IV, V, VI at SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Bantul Regency.

This type of research is descriptive quantitative with survey methods. The data collection technique uses a test measuring the AAHPER face pass wall-volley test and the data analysis used is in the form of percentages. The population in this research was students in grades IV, V and VI of SD Negeri 1 Iroyudan, totaling 40 students taken using a saturated sampling technique (census).

The results of the research show that the passing ability of students in grades IV, V, VI at SD Negeri 1 Iroyudan is in the very good category, namely 0%, good at 52.5%, fair at 35%, poor at 5% and very poor at 7.5%. So most students have good upper passing skills.

Keywords: Ability, Top Passing, Volleyball

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimas Wedharing Galih
NIM : 17604224067
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Tingkat Kemampuan *Passing* Atas dalam Permainan Bola
Voli pada Peserta Didik Kelas IV, V Dan VI SD Negeri 1
Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Dhimas Wedharing Galih
NIM. 17604224067

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI 1 IROYUDAN, KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DHIMAS WEDHARING GALIH
NIM 17604224067

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

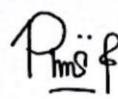
Tanggal: 22 Juli 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

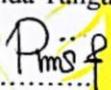
LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI 1 IROYUDAN, KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DHIMAS WEDHARING GALIH
NIM 17604224067

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 2 Agustus 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		13 - 08 - 2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		13 - 08 - 2024
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		12 - 08 - 2024

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah.”

(B.J. Habibie)

“Tidak masalah apabila Anda berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti
berusaha.”

(Confucius)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yakni Bapak Jumakir dan Ibu Sumilah yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Teman-teman PJSD C 2017 yang telah memberikan semangat serta dukungan.
3. Diri saya sendiri yang selalu berusaha dan tetap semangat menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karuniaNya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Kemampuan *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli pada Peserta Didik Kelas IV, V Dan VI SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Bantul ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.,AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi
5. Bapak Jaswabiwantoro, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Iroyudan yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Penulis



Dhimas Wedharing Galih
NIM. 17604224067

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Kemampuan.....	5
2. Permainan Bola Voli	6
3. Teknik–Teknik Dasar Bola Voli	9
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	33
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	36

A. Simpulan	36
B. Implikasi Hasil Penelitian	36
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	36
D. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilainan AAHPER <i>Face Pass Wall-volley Test</i> (Tes <i>Passing</i> Atas)	28
Tabel 2. Norma Penilaian Kemampuan <i>Passing</i> Atas	30
Tabel 3. Hasil Tes <i>Passing</i> Atas	31
Tabel 4 . Hasil Penilaian Kemampuan <i>Passing</i> Atas	32
Tabel 5. Hasil Kategori Kemampuan <i>Passing</i> Atas SD N 1 Iroyudan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rangkaian Gerakan <i>Service</i> Atas	13
Gambar 2. Gerakan <i>Service</i> Bawah	14
Gambar 3. <i>Passing</i> Atas	16
Gambar 4. Rangkaian Gerak <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 5. Rangkaian Gerak <i>Block</i>	20
Gambar 6. Rangkaian Gerakan <i>Smash</i>	21
Gambar 7. Tes <i>Passing</i> Atas (AAHPER)	28
Gambar 8. Diagram Batang Hasil <i>Passing</i> Atas	32
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Kemampuan <i>Passing</i> Atas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	41
Lampiran 2. Penilaian <i>AAHPER Face Passl Wall-Volleyl Test</i>	42
Lampiran 3. Skor Kemampuan <i>Passing Atas</i>	43
Lampiran 4. Rentangan Norma <i>Passing Atas</i>	46
Lampiran 5. Grafik Tingkat Kemampuan <i>Passing Atas</i> SD N 1 Iroyudan	47
Lampiran 6. Data Hasil Penilaian <i>Passing Atas</i>	48
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang sudah direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan manusia secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka suatu sistem pendidikan nasional (Rosidani, 2013). Melalui mata pelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mempunyai pertumbuhan, perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang sekaligus mengembangkan potensi peserta didik.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang ada di mata pelajaran pendidikan jasmani kelas IV, V, VI SD. Terdapat 4 teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu *passing* atas dan bawah, *service*, *smash*, dan *block*. *Passing* atas merupakan teknik dasar yang paling awal diberikan untuk peserta didik di SD. Menurut Bachtiar (2007, p. 21), *passing* atas adalah elemen penting dalam permainan bola voli karena menentukan keberhasilan suatu regu dalam penyerangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Iroyudan, pembelajaran voli belum dilaksanakan secara maksimal karena faktor teknis dan non teknis. Faktor teknisnya yaitu keterbatasan waktu dan fasilitas sehingga teknik-teknik dasar belum diajarkan secara mendalam. Selain itu, terdapat faktor

non teknis yaitu peserta didik kurang serius ketika praktik voli sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Antar peserta didik sering bersenda gurau ketika pembelajaran dan tidak mementingkan ketepatan dalam bermain voli. Hasilnya, hampir semua peserta didik kelas IV, V, VI belum menguasai teknik-teknik tersebut termasuk *passing* atas. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian terkait permainan bola voli di SD Negeri 1 Iroyudan.

Berawal dari hasil observasi tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* atas peserta didik kelas IV, V, VI dalam permainan bola voli di SD N 1 Iroyudan. Pembelajaran akan dikemas dalam bentuk permainan agar peserta didik lebih fokus pada ketepatan bermain namun tetap senang mengikuti pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran permainan bola voli di SD N 1 Iroyudan kurang memadai.
2. Penguasaan teknik dasar *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD N 1 Iroyudan masih kurang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan teknik dasar *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: seberapa baik kemampuan *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan dan mengevaluasi tingkat kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan kemampuan *passing* atas sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dan pengembangan studi pendidikan sekolah dasar jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Membantu penulis untuk memahami, menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan baru tentang kemampuan *passing* atas pada peserta didik sekolah dasar.

b. Bagi Guru PJOK SD N 1 Iroyudan

Membantu menemukan cara meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam proses belajar mengajar materi permainan bola voli sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta terarah sesuai alur.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Digunakan untuk menambah referensi dalam ilmu pengetahuan tentang kemampuan *passing* atas pada peserta didik sekolah dasar dan dapat menjadi arsip informasi bagi mahasiswa dan dosen untuk memberikan inovasi pembelajaran yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Noor, 2021, p. 9). Kemampuan seseorang dapat berkembang dengan sendirinya (Ma'mun & Saputra, 2000, p. 45). Perkembangan tersebut dapat dikarenakan pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Di dalam kemampuan seseorang terdapat keterampilan (*skill*) berbeda-beda. Perkembangan kemampuan tentunya akan meningkatkan keterampilan meskipun sampai pada batas minimal.

Kemampuan yang biasa dilakukan peserta didik untuk meningkatkan kualitas hidup adalah kemampuan gerak dasar. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu, lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif (Ma'mun & Saputra, 2000, p. 20).

a. Kemampuan Lokomotor

Kemampuan ini digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur.

b. Kemampuan Non Lokomotor

Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Contoh dari kemampuan ini adalah menekuk dan

meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.

c. Kemampuan manipulatif

Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki.

Kemampuan manipulatif dapat dikembangkan ketika anak sedang menguasai macam-macam objek. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item berjalan (gerak langkah).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan yang dapat berkembang dengan sendirinya. Keterampilan ada di dalam kemampuan. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga, apabila kemampuan seseorang meningkat maka keterampilannya juga akan meningkat meskipun hanya pada batas minimal.

2. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu jenis olahraga tim/regu yang dipisahkan net di dalam lapangan. Setiap regu harus melambungkan bola melintasi net secara teratur sampai bola menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah bola lawan agar tidak menyentuh lantai di daerah sendiri. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim dengan anggota 2-6 orang sedangkan luas lapangannya yaitu 9 meter persegi untuk setiap tim (Viera & Ferguson, 2004, pp. 30-31). Robisson (1997, p. 12) menambahkan jika lapangan voli berbentuk persegi panjang dengan lebar 900 cm

dan panjang 1800 cm, dibatasi garis dengan lebar 5 cm, dipasang jaring di tengah dengan lebar 900 cm (234 cm dari bawah khusus putra dan 224 cm khusus putri).

Permainan yang baik adalah permainan yang indah dan bervariatif memperagakan teknik-teknik yang benar, bagus dan menarik. Dengan teknik yang benar maka permainan akan menjadi lebih hidup dan mampu menyuguhkan permainan yang menarik. Menurut Muhamajir (2003, p. 34) tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Dari perkembangannya, permainan bola voli sangat baik dari teknik, taktik maupun peraturannya. Salah satunya dari nilai dalam satu set, untuk peraturan yang baru, adalah dengan menggunakan sistem *rally point*, sehingga setiap pindah bola juga terjadi penambahan nilai. Permainan selesai apabila salah satu tim sudah meraih poin dua puluh lima (25) apabila terjadi *deuce* maka nilai harus dicari sampai nilai selisih dua poin, setelah selisih dua poin maka permainan bisa dinyatakan berakhir atau *game*.

Seiring berjalannya waktu, permainan bola voli mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut menyangkut tiga hal pokok yaitu:

a. Perkembangan Teknik

Perkembangan teknik diarahkan pada peningkatan keterampilan gerak agar bola dapat melintasi jaring ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola dengan baik tanpa mengabaikan peraturan permainan. Misalnya, *service* dilakukan tidak hanya untuk memulai permainan tapi

dimanfaatkan sekaligus sebagai serangan yaitu dengan *service* melompat (*jump service*).

b. Perkembangan Peraturan Permainan

Perkembangan dalam hal ini adalah batasan memainkan bola. Peraturan saat ini yaitu seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola. Contohnya, sepanjang jari tidak melekat dengan bola ketika menerima *service* dianggap tidak melanggar peraturan atau bola tetap dimainkan/bola hidup. Perkembangan penskoran juga mengalami perubahan yaitu menggunakan *rally point* dan regu dinyatakan menang bila terlebih dulu mencapai skor 25.

c. Perkembangan Sarana dan Perlengkapan

Perkembangan ini yaitu bentuk lapangan empat persegi panjang berukuran 9 x 18 meter dengan daerah *service* di sudut kanan lapangan berjarak 3 meter dan *service* dapat dilakukan di sepanjang belakang garis akhir.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang. Permainan ini dimainkan di atas lapangan berukuran 18 X 9 meter dan dipisahkan oleh sebuah jaring. Setiap pemain boleh menggunakan seluruh anggota badan namun tidak boleh melakukan sentuhan sebanyak dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*. Sedangkan setiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan setiap pemain.

3. Teknik-Teknik Dasar Bola Voli

Peserta didik harus menguasai teknik dasar bola voli agar mendapatkan hasil yang sempurna. Teknik dasar tersebut antara lain *service*, *passing*, *block*, dan *smash* (Ahmadi, 2007, p. 20).

a. *Service* Atas dan Bawah

Service dibedakan menjadi *service* atas dan *service* bawah. *Service* atas merupakan *service* yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala sehingga pada waktu melakukan *service* atas tangan harus diangkat ke atas (Soedarminto & Fatoni, 2010, p. 17). Apabila *service* dilakukan tidak sempurna maka akan terjadi *service* mengembang. Ahmadi (2007, p. 21) menyampaikan bahwa *service* mengembang terjadi karena bola hasil pukulan *service* tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengembang).

Menurut Viera & Ferguson (2000, pp. 30-31), gerakan dalam *service* atas yaitu:

1) Persiapan

- a. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b. Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c. Bahu sejajar dengan net.
- d. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
- e. Menggunakan telapak tangan terbuka.
- f. Pandangan mata ke arah bola.

2) Eksekusi

- a. Memukul bola di depan bahu lengan yang memukul.

- b. Memukul bola tanpa atau dengan sedikit *spin*.
- c. Memukul bola dengan satu tangan.
- d. Mengayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas.
- e. Meletakkan tangan di dekat telinga.
- f. Memukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
- g. Mempertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
- h. Mengawasi bola pada saat hendak memukul.
- i. Memindahkan berat badan ke depan.

3) Gerakan Lanjutan

- a) Teruskan berat badan ke depan.
- b) Menjatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
- c) Bergerak ke lapangan.

Sedangkan menurut Suharno (1981, pp. 40-41), *service* atas terdiri dari dua sikap, yaitu:

1) Sikap Permulaan

Mengambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola. Tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik ke

belakang atas kepala dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

2) Sikap Saat Perkenaan

Setelah sikap permulaan, bola segera dipukul dengan cara memukul seperti *smash*. Sebelum melakukan *service*, perhatian harus terpusat kepada bola. Lecutan tangan lengan sangat diperlukan pada teknis *service* ini.

Hampir sama dengan pendapat Roji (2007, p. 10), keterampilan gerak dasar *service* atas terdiri dari:

1) Tahap persiapan

- a. Berdiri tegak
- b. Kedua kaki sikap melangkah
- c. Tangan kiri memegang bola di depan badan
- d. Pandangan ke arah bola

2) Tahap gerakan

- a. Lambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri
- b. Lentingkan badan ke belakang
- c. Bersamaan dengan gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan

3) Tahap akhir gerakan

- a. Berat badan dibawa ke depan dengan melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan
- b. Pandangan mengikuti arah gerakan bola

Terdapat beberapa kesalahan umum dalam melakukan *service* atas menurut Suharno (1981, p. 34) yaitu:

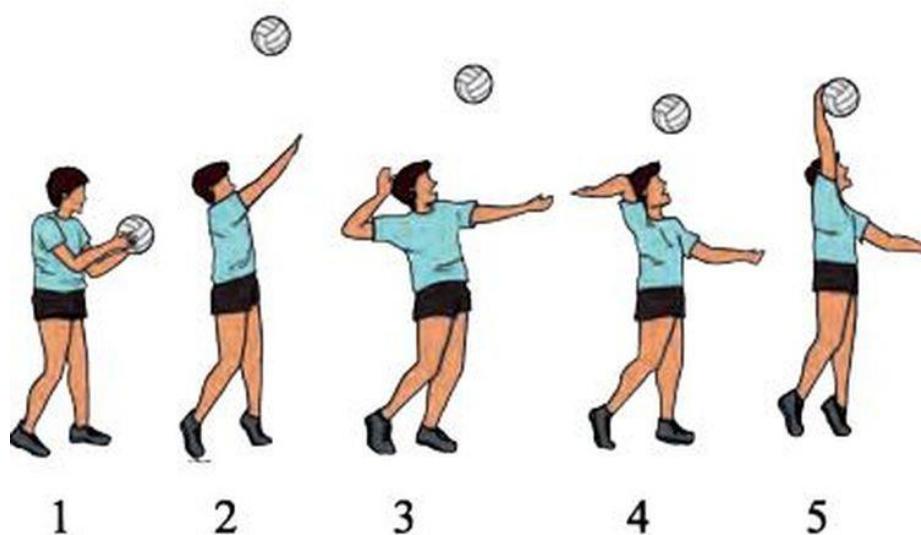
- 1) Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya *service* sebelum menjalankan.
- 2) Lambungan bola terlalu jauh dan tinggi dari kepala sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- 3) Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah melaksanakan *service*.
- 4) Gerakan tangan-tubuh-kaki kurang lentur dalam melaksanakan *service*.
- 5) Kurang memperhatikan peraturan-peraturan *service* yang berlaku dalam pertandingan.
- 6) *Service* dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan.

Sedangkan menurut Beutelstahl (1948, p. 12), kesalahan umum dalam *service* atas antara lain:

- 1) Tangan terlalu lama menyentuh bola.
- 2) Pada saat sentuhan, pergelangan tangan kurang kaku.
- 3) Pukulan kurang keras.

- 4) Pukulan kurang mantap, yang terpukul bukan bagian tengah bola sehingga bola berputar
- 5) Observasi kurang tajam, pemain harus memperhatikan dan melihat bola itu sebaik mungkin

Gambar 1. Rangkaian Gerakan *Service Atas*



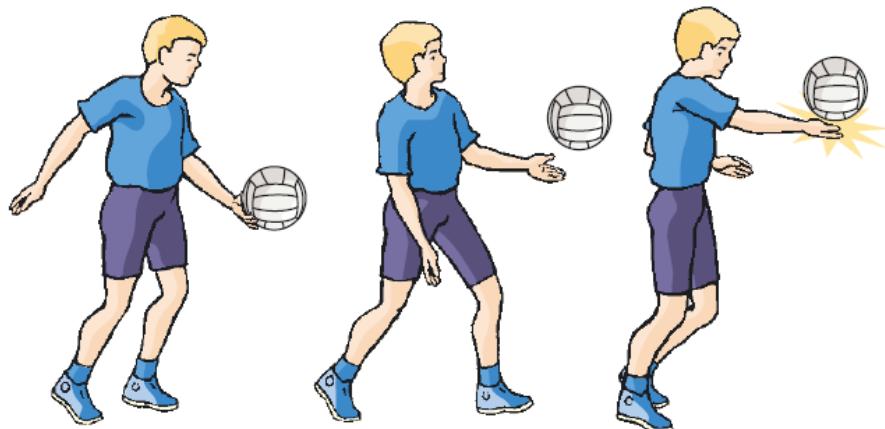
Sumber: Kompas.com

Setiap teknik dasar *volley* mempunyai kelebihan dan kekurangan masing masing. Kelebihan teknik dasar ini adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan dan kecepatan bola tidak teratur. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga ke luar lapangan.

Sedangkan *service* bawah adalah *service* yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari jari tangan yang terbuka atau menggenggam. Pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian

bawah pusar perut, selanjutnya dipukul ke arah daerah lawan hingga menyebrang net.

Gambar 2. Gerakan *Service Bawah*



Sumber: Garudasports.co.id

b. *Passing Atas*

Passing atas adalah dimana seseorang membagikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan ataupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring (Syarifudin & Muhadi, 1993, p. 190).

Passing atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan (*set up*) untuk menyajikan bola dalam melakukan *smash* dan merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Teknik *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan tepat untuk membantu membentuk serangan dengan baik (Bachtiar, 2007, pp. 2-10).

Menurut Yunus (1992, p. 79) langkah-langkah melakukan *passing* atas adalah sebagai berikut:

1) Sikap permulaan

Kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah secepat mungkin di bawah bola, kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran.

2) Gerakan pelaksanaan

Saat bola berada di atas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola memantul dengan baik.

3) Gerakan lanjutan

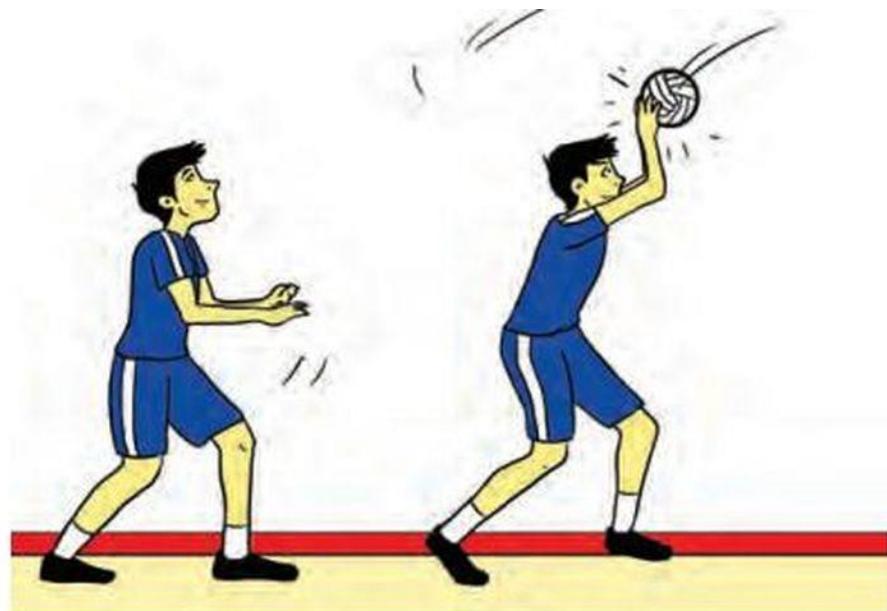
Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan. Diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.

Namun, dalam pelaksanaannya sering terjadi kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi antara lain:

- a) Tubuh tidak diarahkan sesuai dengan arah tujuan bola (bola terlalu cepat)

- b) Bola dimainkan pada saat tubuh bergerak
- c) Lengan tidak lurus
- d) Pergelangan tangan terlalu kaku
- e) Jari-jari terlalu kaku dan lurus
- f) Ibu jari dijulurkan ke depan
- g) Kedua tangan terlalu jauh antara satul sama lain
- h) Gerakan-gerakan kaki, bagian bawah tubuh dan lengan yang kurang terkoordinasi dengan baik
- i) *Timing* yang kurang baik sehingga kontak dengan bola terlalu cepat atau terlambat.

Gambar 3. *Passing Atas*



Sumber: Kompas.com

c. *Passing* Bawah

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang terpenting yaitu *passing* bawah. Teknik ini digunakan untuk pertahanan regu dan juga menyusun serangan ke daerah lawan. *Passing bawah* atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang digunakan untuk menerima *service*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net (Vierra & Ferguson, 2000, p. 19). Lebih dari itu, Ahmadi (2007, p. 23) menambahkan jika kegunaan teknik lengan bawah juga untuk penerimaan *service*, penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*, pengambilan bola setelah di *block* atau bola pantulan dari net, menyelamatkan bola yang terpental jauh di luar lapangan dan untuk pengambilan bola yang rendah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing bawah* merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli, karena digunakan untuk penerimaan *service*, penerimaan bola dari lawan, menyelamatkan bola yang terpental jauh atau untuk pengambilan bola yang rendah.

Prinsip-prinsip gerakan *passing* bawah terdiri dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerak lanjutan.

1) Sikap Permulaan

Kedua lutut ditekuk dengan badan yang sedikit condong ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan stabil agar dapat lebih cepat bergerak ke

segala arah. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri atau sebaliknya, kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul.

2) Gerakan Pelaksanaan

Mengayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persediaan bahu dan siku dalam kondisi lurus. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan di atas pergelangan tangan dan mengayunkan badan lengan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat kemudian diangkat lurus hampir setinggi bahu.

3) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu dan badan.

Namun, dalam melakukan *passing* bawah sering terjadi beberapa kesalahan. Berikut ini adalah kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah.

- 1) Lengan terlalu tinggi pada saat pengenaan bola ke lengan.
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk lutut bukan punggung.
- 3) Tidak memindahkan berat badan kearah sasaran, sehingga bola yang bergerak tidak sampai ke sasaran.

- 4) Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat setelah menerima bola, sehingga operan salah.
- 5) Bola mendarat dilengan daerah siku atau tubuh.

Guru dapat mengatasi beberapa kesalahan di atas dengan menggunakan beberapa tips yaitu:

- 1) Biarkan bola bergerak sejajar pinggang sebelum memukulnya.
- 2) Tekuk lutut dan jaga punggung tetap lurus saat lengan berada di bawah bola.
- 3) Pastikan berat badan menumpu pada kaki bagian depan dan tubuh membungkuk ke depan.
- 4) Tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jari dengan jari lainnya dan ibu jari sejajar.
- 5) Tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada.

Gambar 4. Rangkaian Gerak *Passing Bawah*



Sumber: Kompas.com

d. *Block*

Block bertujuan untuk menghadang serangan lawan dari dekat jaring sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan (Jurya & Kusbani, 2022) saat menerima *smash* dari lawan. *Blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama menangkis serangan lawan dan dapat menjadi senjata yang sangat efektif dalam menghentikan serangan lawan.

Blocking dilakukan dengan cara berdiri di depan net, sejajar dengan bola dan posisi tangan sedikit di atas net. Kemudian, pemain melakukan gerakan lompat yang tinggi ketika bola dilempar ke arah lawan. Lompatan dilakukan dengan satu kaki diikuti oleh kaki yang lainnya. Setelah melakukan lompatan, pemain menempatkan tangannya di atas net untuk menutupi sebagian besar area yang dapat dilewati bola. Setelah itu, pemain mengikuti gerakan bola dan siap untuk melakukan serangan balik.

Gambar 5. Rangkaian Gerak *Block*



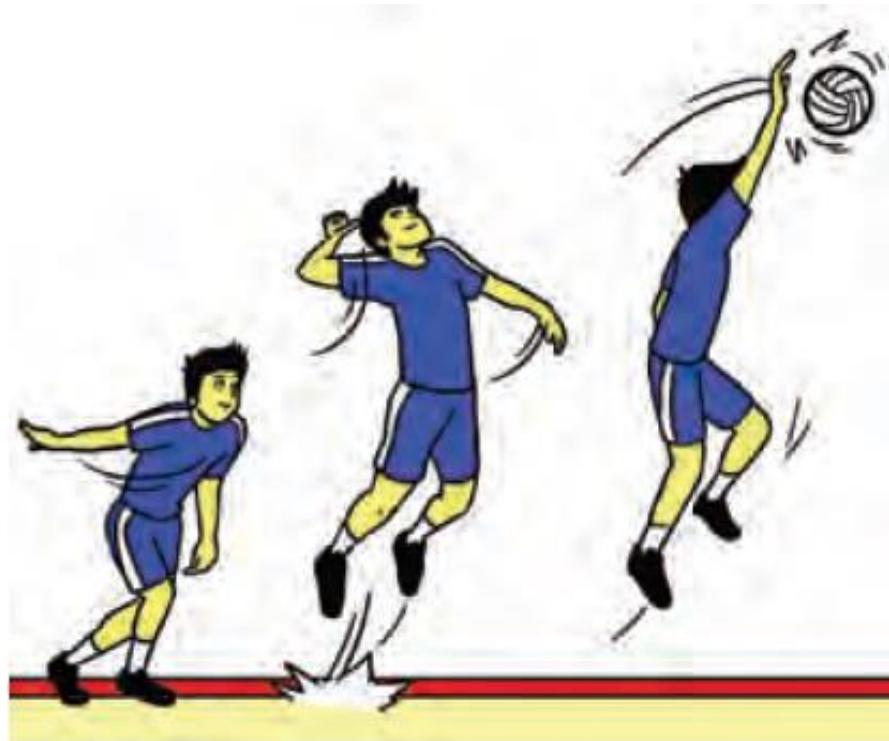
e. *Smash*

Smash berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola dapat melintasi net ke daerah lawan dan mematikan atau

menyulitkan lawan dalam menerimanya (Jurya & Kusbani, 2022). Teknik ini dilakukan oleh pemain *spiker* atau penyerang untuk mencetak poin dengan menghindari *block* dari pemain lawan.

Hebert (2011) mengatakan bahwa teknik ini melibatkan gerakan yang kompleks dan membutuhkan kekuatan, kelincahan, dan konsentrasi yang tinggi untuk mengontrol arah dan kecepatan pukulan.

Gambar 6. Rangkaian Gerakan *Smash*



Sumber: garudasports.co.id

Hal yang dilakukan pertama kali untuk teknik adalah memilih titik yang tepat untuk memukul bola, dengan memperhatikan posisi pemain lawan dan *block* yang dibentuk oleh lawan. Kemudian, pemain melakukan lompatan ke atas sambil menggerakkan lengan ke belakang dan menekuk pergelangan tangan ke arah bawah. Setelah itu, pemain melemparkan lengan ke depan dengan kekuatan maksimal, sehingga bola dapat dipukul

dengan kuat dan akurat pada saat mencapai puncak lompatan (Hebert, 2011).

4. Karakteristik Pesertia Didik Sekolah Dasar Kelas IV, V dan VI

Terdapat beberapa karakteristik anak SD menurut Mutia (2021). Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain. Sehingga guru seyogyanya merancang pembelajaran yang serius namun santai. Selanjutnya adalah senang bergerak. Guru harus mengadakan pembelajaran yang memungkinkan anak untuk berpindah atau bergerak agar anak tetap senang mengikuti pembelajaran. Kemudian, anak senang bekerja dalam kelompok. Guru dapat meminta peserta didik membentuk kelompok kecil dengan anggota 3 sampai 4 orang untuk menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, anak senang merasakan/memperagakan/melakukan sesuatu secara langsung. Sehingga, peserta didik lebih memahami materi jika terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi bermakna seyogyanya guru menerapkan model pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik. Peserta didik akan kesulitan mempelajari materi yang disampaikan jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut.

Kelas 4, 5 dan 6 disebut kelas tinggi. Peserta didik di kelas ini dihadapkan pada konsep-konsep atau prinsip-prinsip penerapannya (Anitah dkk., 2021). Pengembangan sikap ilmiah pada peserta didik kelas tinggi di SD dapat dilakukan dengan cara menciptakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berani berargumentasi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mendorong peserta didik supaya memiliki rasa ingin tahu, memiliki sikap jujur terhadap dirinya dan orang

lain. Esensi proses pembelajaran di kelas tinggi (kelas 4, 5, 6) adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan peserta didik tentang konsep dan generalisasi sehingga penerapannya (menyelesaikan soal, menggabungkan, menghubungkan, memisahkan, menyusun, menderetkan, melipat, dan membagi). Strategi belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar di kelas tinggi Sekolah Dasar, di antaranya ceramah, tanya jawab, latihan atau *drill*, belajar kelompok, observasi atau pengamatan, inkuiri, pemecahan masalah, dan *discovery* (Hidayatulloh, Kurniati & Maimunah, 2023).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Hidayat (2013), judul “Tingkat Keterampilan *Servis* Atas, *Passing* Atas, dan *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Pandak Bantul”. Hasil penelitian keterampilan servis atas terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* atas terdapat 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 8 siswa (40%) berkategori baik, 5 siswa (25%) berkategori cukup, 5 siswa (25%) berkategori kurang, dan 2 siswa (10%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* bawah terdapat bahwa bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali.
2. Penelitian Haq (2019), judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Tempel”. Hasil penelitian ini yaitu

dari 8 peserta putra yang berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (12,5%), baik 3 orang (37,5%), sedang 3 orang (37,5%), kurang 1 orang (12,5%) dan kurang sekali 0 orang (0%) sedangkan dari peserta puteri yang berjumlah 12 orang berada pada klasifikasi baik sekali sejumlah 1 orang (8,3%), baik 6 orang (50%), sedang 4 orang (33,3%), kurang 1 orang (8,3%) dan kurang sekali 0 orang (0%).

3. Penelitian Mahdi (2023), judul ‘Kemampuan *Passing* Atas, *Passing* Bawah dan *Service* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman adalah terdapat 11 peserta berkategori baik (50,0%), 6 peserta berkategori cukup (27,3%), 3 peserta berkategori kurang (13,6%), 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%) dan 0 peserta berkategori sangat baik (0%). Data tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 2 peserta berkategori sangat baik (9,1%), 8 peserta berkategori baik (36,4%), 4 peserta berkategori cukup (18,2%), 8 peserta berkategori kurang (36,4%) dan 0 peserta berkategori sangat kurang (0%). Data tes *service* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Godean terdapat 0 peserta berkategori sangat baik (0%), 13 peserta berkategori baik (59,1%), 3 peserta berkategori cukup (13,6%), 4 peserta berkategori kurang (18,2%) dan 2 peserta berkategori sangat kurang (9,1%).

C. Kerangka Berpikir

Salah satu materi pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas IV, V, VI SD adalah permainan bola boli. Dalam permainan bola voli, *passing* atas merupakan teknik dasar yang paling awal diberikan untuk peserta didik di SD dan merupakan unsur yang dominan dilakukan oleh peserta didik SD. Namun, hampir semua peserta didik kelas IV, V, VI belum menguasai teknik *passing* atas karena pembelajaran voli di SD Negeri 1 Iroyudan belum dilaksanakan secara maksimal. Padahal teknik *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan tepat untuk membantu membentuk serangan dengan baik.

Untuk membuktikan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk menilai kemampuan *passing* atas peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Iroyudan karena selama ini guru belum pernah mengukur tingkat kemampuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam melakukan *passing* atas pada permainan bola voli.

Hasil penelitian ini sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran dan menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli di sekolah dasar.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa baik kemampuan *passing* atas bola voli peserta didik kelas IV, V, VI di SD Negeri 1 Iroyudan, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N I Iroyudan yang beralamat di Iroyudan, Guwosari, Kec. Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751 pada hari Jum'at, 15 Desember 2023 pukul 07.00 – 11.00 WIB. Subjek penelitiannya yaitu seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI SD N I Iroyudan yang berjumlah 40 peserta didik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Iroyudan yang berjumlah 40 peserta didik.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* dengan subjek seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Iroyudan yang berjumlah 40 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diukur adalah tingkat kemampuan *passing* atas peserta didik kelas IV, V dan VI materi permainan bola voli di SD Negeri 1 Iroyudan Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. *Passing*

atas atau *overhand pass* merupakan operan garis depan atau gerakan yang dilakukan oleh pemain yang diposisikan di dekat net (Sujarwo, 2022: 31).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* atas menggunakan *AAHPER face pass wall-volley test* yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.

a. Alat yang dibutuhkan

Dua buah bola voli, tembok sasaran, *stopwatch*, alat tulis dan blangko

b. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Peserta didik berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan dengan memegang bola terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik melakukan *passing* atas sebanyak mungkin selama 1 menit dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes, peserta didik diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan dan diambil skor terbaik.

c. Validitas dan Reliabilitas

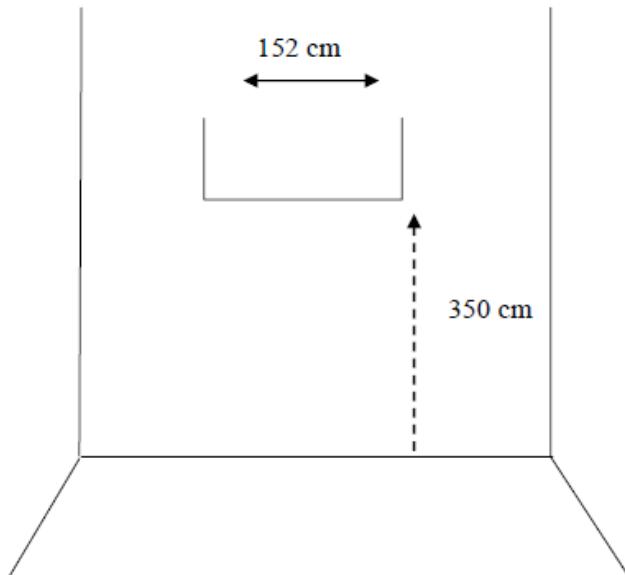
Passing atas memiliki validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93.

d. Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor

1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

Gambar 7. Tes *Passing Atas* (AAHPER)



Sumber: Richard Cox (1980)

Tabel 1. Penilaian AAHPER *Face Pass Wall-volley Test* (Tes *Passing Atas*)

Percentile	Sex age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		19	31	41	50	13	25	35	38
80		15	26	37	48	8	17	24	27
70		12	22	34	44	5	13	19	20
60		9	19	31	41	3	10	15	16
50		7	17	28	38	2	8	12	12
40		5	14	24	35	1	6	9	9
30		3	11	20	32	1	4	7	7
20		2	8	17	21	0	2	5	5
10		0	5	12	21	0	0	3	3

Sumber: Richard H. Cox (1980)

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Proses penilaian yaitu peserta didik melakukan

percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 3 kali dan diambil nilai yang terbaik. Tes ini dilakukan di halaman sekolah dengan bantuan guru PJOK SD Negeri 1 Iroyudan.

Dalam pelaksanaan tes, dilakukan pemanasan terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti melakukan tes *passing* atas menggunakan *AAHPER face pass wall-volley test*. Kemudian, dilakukan pendinginan untuk menormalkan suhu tubuh serta melemaskan otot secara bertahap.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskritif kuantitatif menggunakan persentase dengan bantuan Ms. Excel. Menurut Syafril (2019: 19), rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Responden (anak)

Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan lima kategori. Menurut Azwar (2016, p. 163), untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Kemampuan *Passing* Atas

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

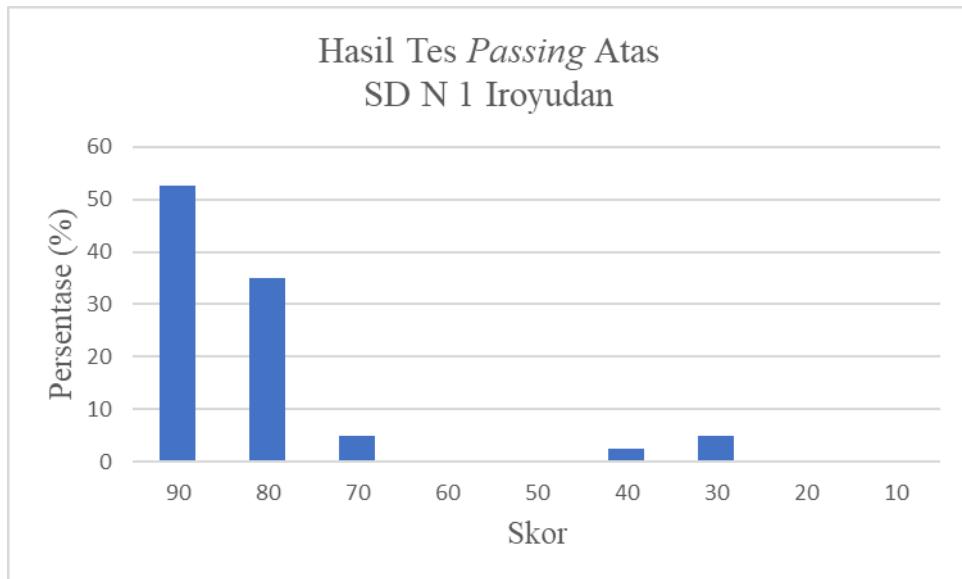
1. Hasil Perhitungan Tes *Passing Atas*

Data kemampuan *passing* atas peserta didik SD N I Iroyudan didapatkan melalui tes *AAHPER face wall-volley test*. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 21 peserta mendapatkan skor 90 (52,5%), 14 peserta mendapatkan skor 80 (35%), 2 peserta mendapatkan skor 70 (5%), 0 peserta mendapatkan skor 60 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 50 (0%), 1 peserta mendapatkan skor 40 (2,5%), 2 peserta mendapatkan skor 30 (5%), 0 peserta mendapatkan skor 20 (0%), 0 peserta mendapatkan skor 10 (0%). Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 dan dapat dilihat secara jelas dalam Gambar 8.

Tabel 3. Hasil Tes *Passing Atas*

No	Skor	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	90	21	52,5
2	80	14	35
3	70	2	5
4	60	0	0
5	50	0	0
6	40	1	2,5
7	30	2	5
8	20	0	0
9	10	0	0
Jumlah		40	100

Gambar 8. Diagram Batang Hasil *Passing* Atas



2. Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Atas SD N 1 Iroyudan

Secara umum, hasil penilaian kemampuan *passing* atas SD N 1 Iroyudan disajikan dalam Tabel 4. Nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh berturut-turut adalah 90 dan 30. Kemudian, perolehan skor setiap peserta didik diolah menjadi pengkategorian. Hasil kategori kemampuan *passing* atas SD N 1 Iroyudan dapat dilihat pada Tabel 5 dan diperjelas dalam Gambar 9.

Tabel 4 . Hasil Penilaian Kemampuan *Passing* Atas

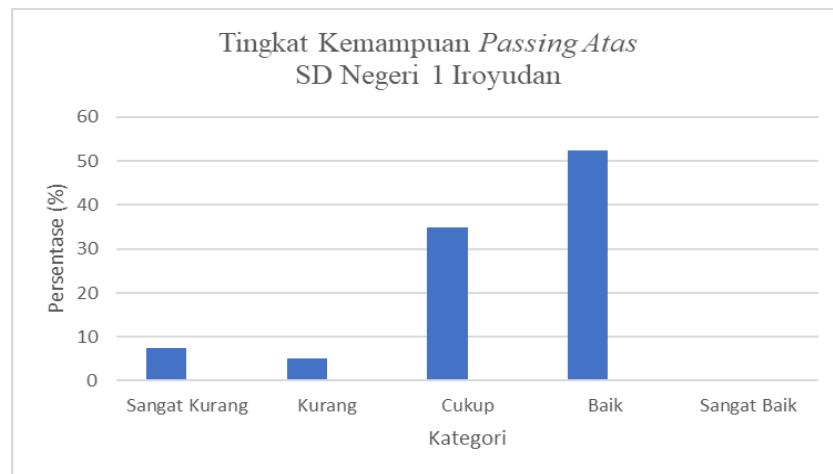
No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (Max)	90
2	Nilai Terendah (Min)	30
3	Nilai Rata-rata (Mean)	81,25
4	Nilai Tengah (Median)	90
5	Standar Deviasi (SD)	15,05

Tabel 5. Hasil Kategori Kemampuan *Passing* Atas SD N 1 Iroyudan

Kategori	Rentangan Norma	Jumlah	(%)
Sangat Baik	$104 < X$	0	0
Baik	$89 < X \leq 104$	21	52,5
Cukup	$74 < X \leq 89$	14	35
Kurang	$59 < X \leq 74$	2	5
Sangat Kurang	$X \leq 59$	3	7,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 5, peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik yaitu 0%, baik sebesar 52,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 5% dan sangat kurang sebesar 7,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan *passing* atas yang baik. Hal tersebut secara jelas dapat dilihat dalam Gambar 9.

Gambar 9. Diagram Batang Hasil Kemampuan *Passing* Atas



B. Pembahasan

Passing atas merupakan teknik dasar yang paling awal diberikan untuk peserta didik di SD dan merupakan unsur yang dominan dilakukan oleh peserta didik SD. Namun, teknik *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan tepat untuk membantu membentuk serangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* atas peserta didik kelas kelas IV, V dan VI di SD Negeri 1 Iroyudan karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

Setelah dilakukan penelitian, ternyata peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik yaitu 0%, baik sebesar 52,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 5% dan sangat kurang sebesar 7,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan *passing* atas yang baik. Peserta didik tersebut sudah mahir dalam *passing* atas terlihat dari setiap tahapan *passing* atas baik dari sikap permulaan, gerakan pelaksanaan maupun gerakan lanjutan. Peserta didik tersebut sudah terbiasa bermain bola voli di dusun masing masing yang membuat tangannya luwes dalam melakukan *passing* atas dan sudah percaya diri ketika menghadapi bola. *Passing* atas digunakan sebagai umpan (*set up*) untuk menyajikan bola dalam melakukan smash. Jadi, teknik *passing* atas harus dilakukan dengan baik dan tepat untuk membantu membentuk serangan dengan baik (Bachtiar, 2007, pp. 2-10)

Dengan bekal kemampuan *passing* atas yang baik peserta didik dapat dibimbing untuk mengikuti perlombaan voli sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih percaya diri pada kemampuannya. Selain itu, peserta didik dapat diarahkan untuk mengikuti klub voli di Kabupaten Bantul agar kemampuannya semakin meningkat. Karakteristik peserta didik di kelas tinggi dapat berubah sesuai dengan keadaan dan lingkungan (Kusuma & Setyawan, 2023). Jika peserta didik mengikuti klub voli artinya peserta didik memasuki lingkungan yang

mendukung untuk meningkatkan kemampuan volinya. Sehingga, diharapkan peserta didik akan terus termotivasi berlatih voli dan meningkatkan kemampuannya.

Namun, terdapat pula peserta didik yang melakukan kesalahan tanpa disadari karena belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara melakukan *passing* atas. Kesalahan tersebut antara lain lengan tidak lurus, jari-jari terlalu kaku dan lurus, pergelangan tangan kaku. Hal tersebut dapat dikarenakan kurang percaya diri ketika menerima bola atau kurang berlatih voli sehingga masih kaku.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kemampuan *passing* atas peserta didik di SD Negeri 1 Iroyudan diperoleh hasil yaitu peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik yaitu 0%, baik sebesar 52,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 5% dan sangat kurang sebesar 7,5%. Sehingga sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan *passing* atas yang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diketahuinya tingkat kemampuan *passing* atas peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 1 Iroyudan
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam hal pelatihan peserta didik lebih lanjut
3. Dijadikan sebagai pandangan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar khususnya pada materi bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Tidak menyiapkan tempat tes sebaik mungkin agar peserta didik lebih fokus ketika pengambilan data
2. Tidak memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum pengambilan data

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai agar peserta didik lebih semangat ketika pengambilan data
2. Peneliti mempelajari/memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* atas peserta didik agar hasil penelitian menjadi lebih baik
3. Guru PJOK di SD Negeri 1 Iroyudan segera memulai untuk melakukan pembinaan peserta didik dalam perlombaan voli di tingkat Sekolah Dasar agar peserta didik menjadi lebih percaya diri dengan kemampuannya. Harapannya, peserta didik yang mempunyai kemampuan baik dalam permainan bola voli dapat berkembang dan menambah prestasi sekolah.
4. Guru PJOK di SD Negeri 1 Iroyudan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti klub voli di Kabupaten Bantul supaya kemampuannya meningkat
5. Guru PJOK di SD Negeri 1 Iroyudan memilih model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan giat berlatih atau belajar
6. Sekolah dapat memfasilitasi peserta didik terutama dalam pembelajaran materi bola voli agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama

Anitah, W.S. dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.

Azwar, S. (2016). *Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Pustaka Pelajar Offset

Bachtiar, dkk. (2007) *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Universitas Terbuka

Beutelstahl, D. (1984). *Bolavoli*. Pionir Jaya.

Fatoni, M.I. (2010). *Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah pada Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010*. FIK UNY.

Hebert, M. (2011). *Insights Into The Game: Volleyball*. Human Kinetics.

Hidayatullah, I., Kurniati & Maimunah. (2023). Karakteristik Pembelajaran Peserta didik Tingkat Sekolah Dasar. *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, 3(1), 123-127.

Jurya & Kusbani. (2022). *Teori dan praktik bola voli*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Kusuma, E. M., & Setyawan, A. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Sing A Song untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Kauman II. *Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 87-92

Ma'mun, A., & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Depdikbud.

Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani*. Yudistira

Mutia. (2021). Characteristics of Children Age of Basic Education. *FITRAH*, 3(1), 114 -131

Noor, Z.Z. (2021). *Buku Referensi Strategi Pemasaran*. CV. Budi Utama.

Richard, C. (1980). *Teaching Volleyball*. Moris Lundin

Robison, B. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain*. Effhar & Dahara Prize

Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Erlangga

Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta

Suharno, H.P. (1981). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. IKIP

Sujarwo. (2022). *77 Fundamental bola voli cara mudah dan menyenangkan menguasai bola voli*. UNY Pres.

Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Prenadamedia Grup.

Syarifuddin, A., & Muhadi. (1991). *Pokok-pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Depdikbud.

Viera, Barbara L., & Ferguson, B.J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. PT. Raja Grafindo Persada

Yunus, M. (1992). *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Depdikbud Direktorat Jenderal Tinggi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/485/UN34.16/PT.01.04/2023

4 Desember 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **SD NEGERI 1 IROYUDAN
KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Dhimas Wedharing Galih
NIM	:	17604224067
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI 1 IROYUDAN, KAPANEWON PAJANGAN, BANTUL
Waktu Penelitian	:	Minggu, 3 Desember 2023 s.d. Senin, 1 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Penilaian AAHPER Face Pass Wall-Volley Test

Penilaian AAHPER face pass wall-volleytest

Percentile	Sex age							
	Male				Female			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	19	31	41	50	13	25	35	38
80	15	26	37	48	8	17	24	27
70	12	22	34	44	5	13	19	20
60	9	19	31	41	3	10	15	16
50	7	17	28	38	2	8	12	12
40	5	14	24	35	1	6	9	9
30	3	11	20	32	1	4	7	7
20	2	8	17	21	0	2	5	5
10	0	5	12	21	0	0	3	3

Lampiran 3. Skor Kemampuan *Passing Atas*

No	Nama	Kelas	L/P	Skor	Skor Percentile	Kategori
1.	Alfiandra Widya Aditya	IV	L	31	90	Baik
2.	Anindia Kartika Putri		P	20	90	Baik
3.	Aura Nuril Fadila		P	16	90	Baik
4.	Fathan Taufiqulhakim		L	13	70	Kurang
5.	Illona Badru Bahiraq		L	24	90	Baik
6.	Muhammad Affan Arifqi		L	23	90	Baik
7.	Nanda Dwi Kurniawan		L	30	90	Baik
8.	Putri Rahmayanti Anggraini		P	13	90	Baik
9.	Putri Shakeela Salsabila		P	22	90	Baik
10.	Ahmad Fairus Djihan	V	L	36	90	Baik
11.	Anindia Anora Azaria		P	23	90	Baik
12.	Erika Mauliddina		P	23	90	Baik
13.	Khumaira Nadia Azzahra		P	10	80	Cukup
14.	Maulana Wafi Nabhan		L	37	90	Baik
15.	Naura Hasna Annida		P	9	80	Cukup
16.	Raditya Sinulingga		L	28	90	Baik

No	Nama	Kelas	L/P	Skor	Skor Percentile	Kategori
17.	Rafa Rahmansyah	VI	L	29	80	Cukup
18.	Rahadian Agung Wijaya Kusuma		L	13	90	Baik
19.	Yanuwar Alfian Pratama		L	25	90	Baik
20.	Zakky Aditya Saputra		L	20	90	Baik
21.	Atqo Muqtafa Ahmad		L	24	70	Kurang
22.	Faiz Ahza Alfarobi		L	50	90	Baik
23.	Fandiarda Aldhinashifa		P	25	90	Baik
24.	Geovandi Saputra		L	31	90	Baik
25.	Hafiz Ifathurrahman		L	28	80	Cukup
26.	Hanif Dwi Pratama		L	48	90	Baik
27.	Jola Arafa Nur Hikmah		P	46	90	Baik
28.	Khanaya Putri Fajrina		P	19	80	Cukup
29.	Muhammad Haidhar Rusdianto		L	26	80	Cukup
30.	Muhammad Tsaqif Arsyia		L	16	40	Sangat Kurang
31.	Nayra Avrilita Gunawan		P	17	80	Cukup
32.	Nur Muhammad Nugroho		L	11	30	Sangat Kurang
33.	Rafael E.S. Arafah		L	24	80	Cukup
34.	Rahma Maharani Widiastuti		P	17	80	Cukup

No	Nama	Kelas	L/P	Skor	Skor Percentile	Kategori	
35.	Restu Wibowo Prasetyo		L	29	80	Cukup	
36.	Rizki Aditya		L	11	30	Sangat Kurang	
37.	Silva Desta Lestari		P	23	80	Cukup	
38.	Syahrifa Ichsanee		P	21	80	Cukup	
39.	Tamara Azzahra		P	21	80	Cukup	
40.	Tiara Azzahra		P	24	80	Cukup	
Nilai Rata-rata (Mean)					81,25		
Standar Deviasi (SD)					15,05		

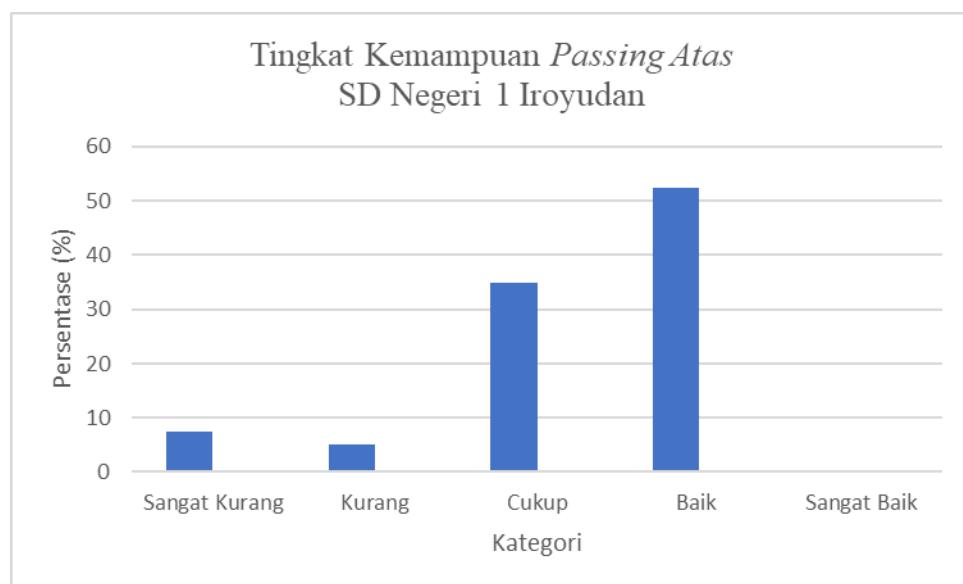
Lampiran 4. Rentangan Norma *Passing Atas*

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$104 < X$	Sangat Baik
2	$89 < X \leq 104$	Baik
3	$74 < X \leq 89$	Cukup
4	$59 < X \leq 74$	Kurang
5	$X \leq 59$	Sangat Kurang

Kategori	Rentangan Norma	Jumlah	(%)
Sangat Baik	$104 < X$	0	0
Baik	$89 < X \leq 104$	21	52,5
Cukup	$74 < X \leq 89$	14	35
Kurang	$59 < X \leq 74$	2	5
Sangat Kurang	$X \leq 59$	3	7,5
Jumlah		40	100

Lampiran 5. Grafik Tingkat Kemampuan Passing Atas SD N 1 Iroyudan



Lampiran 6. Data Hasil Penilaian *Passing Atas*

No	Data	Hasil
1	Nilai Tertinggi (Max)	90
2	Nilai Terendah (Min)	30
3	Nilai Rata-rata (Mean)	81,25
4	Nilai Tengah (Median)	90
5	Standar Deviasi (SD)	15,05

Hasil Tes *Passing Atas*

No	Skor	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	90	21	52,5
2	80	14	35
3	70	2	5
4	60	0	0
5	50	0	0
6	40	1	2,5
7	30	2	5
8	20	0	0
9	10	0	0
Jumlah		40	100

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





